

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan pelayanan kesehatan, rumah sakit harus mampu menghasilkan data dan informasi kesehatan yang berguna untuk meningkatkan derajat kesehatan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat. Salah satu upaya untuk menghasilkan informasi kesehatan yaitu dengan cara diselenggarakannya rekam medis.

Rekam medis di rumah sakit dibedakan menjadi 2 jenis yaitu rekam medis rawat jalan dan rekam medis rawat inap. Rekam medis rawat jalan bentuknya lebih sederhana dibandingkan dengan rekam medis rawat inap. Isi rekam medis rawat inap sekurang-kurangnya memuat identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medis, diagnosa, rencana penatalaksanaan, pengobatan dan/atau tindakan, persetujuan tindakan jika diperlukan, catatan observasi klinis dan hasil pengobatan, ringkasan pulang, nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan tersebut.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes) Nomor : 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit pada halaman 43-44 yaitu kelengkapan pengisian berkas rekam medis maksimal 24 jam setelah selesai pelayanan rawat jalan atau setelah pasien rawat inap diputuskan untuk pulang. Rekam medis yang lengkap,

menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan. Keperluan tersebut antara lain sebagai bahan pembuktian dalam perkara hukum, bahan penelitian dan pendidikan serta dapat digunakan sebagai alat untuk analisis dan evaluasi terhadap mutu pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit tersebut.

Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis membuat terhambatnya hak pasien terhadap isi dari rekam medisnya, mempersulit proses klasifikasi dan kodefikasi penyakit, terhambatnya proses pembuatan laporan rumah sakit, pembuatan tanda bukti untuk kasus kepolisian dan hukum, dan proses pengajuan klaim asuransi milik pasien. Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis dapat mempengaruhi mutu dari pelayanan dan keselamatan pasien (Nurhaidah, 2016).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis untuk mencapai target 100% lengkap dalam 24 jam setelah selesai pelayanan. Faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan berkas rekam medis yaitu 1. *Man* meliputi pengetahuan dan motivasi dari sumber daya manusia 2. *Machine* meliputi aspek kebijakan 3. *Method* meliputi aspek pelaksanaan 4. *Material* meliputi aspek alat atau bahan 5. *Money* meliputi aspek pendanaan (Cicilia Lihawa, 2015).

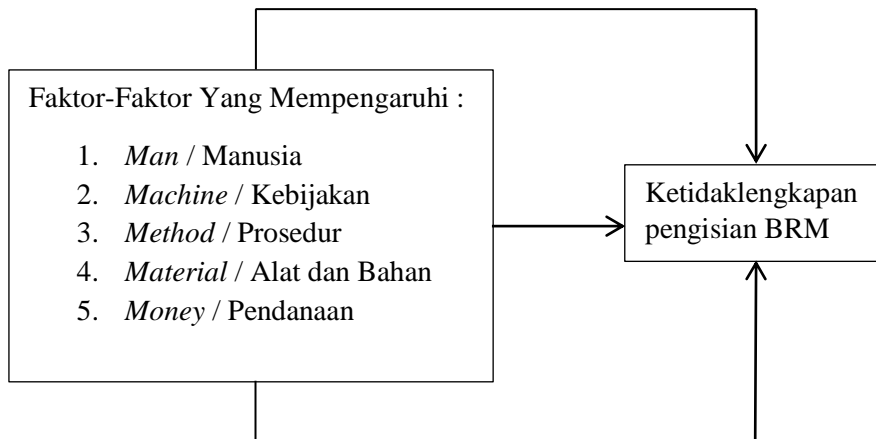
Data yang diperoleh dari RSUD Dr. Saiful Anwar Malang pada tahun 2018 mengatakan, hasil ketidaklengkapan jumlah berkas rekam medis rawat inap sebesar 79% dengan persentase terendah pada pengisian resume medis sebesar 52%, laporan operasi sebesar 57%, dan lembar casemix sebesar 68% (Nafidatul

Khoiroh *et al.*, 2018). Data dari Rumah Sakit Pertamina Jaya didapatkan hasil sebesar 67,07% untuk kategori berkas rekam medis yang lengkap dan sebesar 32,92% untuk kategori berkas rekam medis yang tidak lengkap (Siti Nadya Ulfa, 2017). Data dari Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang didapatkan hasil ketidaklengkapan pada bulan April sebesar 89%, bulan Mei sebanyak 93%, bulan Juni sebesar 70% (Nurhaidah, 2016). Beberapa data tersebut merupakan contoh dari ketidaklengkapan berkas rekam medis di rumah sakit.

Faktor - faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis di rawat inap yang didapatkan dari ketiga jurnal diatas menunjukkan ada hubungan dari aspek man, machine, method, material, dan money. Dari ke lima aspek yang dijelaskan diatas menunjukkan adanya hubungan yang dapat mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap rumah sakit.

Melalui paparan dan beberapa data diatas menjadi alasan peneliti tertarik untuk meninjau lebih lanjut mengenai ketidaklengkapan berkas rekam medis di rumah sakit melalui beberapa jurnal menggunakan studi literatur. Oleh karena itu, penelitian kali ini berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian antara jurnal dengan teori yang terkait faktor yang mempengaruhi ketidak-lengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah dapat dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pada saat pengisian berkas rekam medis di rawat inap sebagai berikut:

- a. *Man* (Manusia), merujuk pada manusia sebagai tenaga kerja.
- b. *Machine* (Kebijakan), merujuk pada rangkaian atau konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan.
- c. *Method* (Prosedur), merujuk pada tata cara sebagai acuan untuk melaksanakan suatu kegiatan.
- d. *Material* (Alat dan Bahan), merujuk pada alat dan bahan yang harus dapat digunakan sebagai salah satu sarana.
- e. *Money* (Pendanaan), merujuk pada besarnya anggaran/dana yang harus disediakan untuk menunjang suatu kegiatan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada lingkup masalah faktor-faktor ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis Rumah Sakit.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis di rawat inap berdasarkan 10 jurnal yang didapatkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir?.

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit.

1.5.2 Tujuan Khusus

Untuk mencapai tujuan umum pada penelitian, maka diperlukan pencapaian dari tujuan khusus, yaitu:

1. Mengidentifikasi berdasarkan faktor *Man* (Manusia) penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit.
2. Mengidentifikasi faktor *Machine* (Kebijakan) penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit.
3. Mengidentifikasi faktor *Method* (Prosedur) penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit.

4. Mengidentifikasi faktor *Material* (Alat dan Bahan) penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit.
5. Mengidentifikasi faktor *Money* (Pendanaan), penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi dokter, perawat, dan petugas rekam medis terhadap pentingnya mengisi kelengkapan berkas rekam medis di rawat inap.

1.6.2 Manfaat Bagi Peneliti

1. Sebagai acuan untuk diterapkan pada masa depan peneliti ketika sudah bekerja sebagai perekam medis.
2. Dapat menambah pengetahuan terkait dengan kelengkapan berkas rekam medis.